

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) merupakan salah satu fasilitas pejalan kaki yang ditempatkan sesuai dengan tingkat kebutuhan bagi pejalan kaki dan lalu lintas kendaraan yang melintas pada ruas jalan yang bersangkutan Nadj (2018). Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) adalah proses evaluasi mendalam yang dilakukan untuk memahami kondisi, keamanan, kebutuhan dan efisiensi jembatan yang digunakan untuk memfasilitasi lalu lintas pejalan kaki di suatu area jalan tertentu.

Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) merupakan salah satu prasarana bagi pejalan kaki yang bagi penyediaannya bertujuan bagi keselamatan pejalan kaki agar dapat menyeberang jalan dengan aman.

Semakin meningkatnya jumlah manusia, maka semakin meningkatnya kebutuhan transportasi. Dengan meningkatnya jumlah transportasi baik kendaraan roda empat (4) atau roda dua (2) akan membuat jalan semakin padat, sehingga pejalan kaki (pedestrian) yang akan menyeberang menjadi sedikit kewalahan terutama di jalan-jalan kota besar yang sangat lebar dan sangat luas untuk diseberangi. Maka

dari itu, Jembatan Penyeberangan Orang sangat dibutuhkan. Analisa Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) di Kota Malang sangat dibutuhkan, terutama di tempat-tempat ramai seperti Sekolah, Pasar, Rumah Sakit dan lainnya. Demi meningkatkan keamanan dan keselamatan para pejalan kaki saat menyeberang jalan, maka Pemerintah Kota Malang membangun beberapa Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) yang terletak diberbagai tempat di Kota Malang. Seiring berjalannya waktu, dari beberapa Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) yang telah dibangun, ada beberapa JPO yang dinilai kurang efektif atau tidak tepat sasaran atau dengan kata lain fungsi JPO tidak berjalan sebagaimana mestinya. Terdapat beberapa faktor yang membuat itu terjadi, diantaranya dari segi kelayakan penggunaan (standarisasi, Lokasi) Jembatan Penyeberangan Orang tersebut.

Sebagai derived demand (kebutuhan turunan transportasi memegang peranan penting dalam tatanan kehidupan bermasyarakat sebagai sarana dalam pemenuhan berbagai macam kebutuhan perjalanan. Dalam penyelenggaraannya khususnya sistem transportasi darat ataupun transportasi jalan raya menjadi satu-satunya sistem transportasi yang sangat dekat dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam UU No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Pasal 3 ayat 1, dinyatakan bahwa tujuan dari penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan adalah untuk mewujudkan pelayanan lalu lintas dan angkutan jalan yang aman, selamat, tertib, lancar dan terpadu dengan moda angkutan lain untuk mendorong perekonomian nasional, memajukan kesejahteraan umum, memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa, serta mampu menjunjung tinggi martabat bangsa.

Pasar Singosari, Kecamatan Singosari yang berada di Kota Malang, merupakan salah satu kawasan perbelanjaan, yang telah menyediakan fasilitas Jembatan Penyeberangan Orang (JPO).

Pengadaan JPO ini menjadi penting karena tingkat kelayakan dan aktivitas tinggi pada kawasan perbelanjaan. Pasar Singosari adalah kawasan jalan yang sangat ramai dan lintasan yang padat, sehingga dapat dipastikan lalu lintas di Pasar Singosari sangat tinggi dan beresiko jika tidak memiliki fasilitas jembatan penyeberangan untuk mendukung pejalan kaki. Secara fisik fasilitas penyeberangan di Pasar Singosari memang sudah ada, namun dalam fungsinya masih kurang efektif dalam penggunaannya. Terutama penggunaan jembatan penyeberangan bagi pejalan kaki, JPO sangat berguna untuk menghindari jalan umum dalam melakukan penyeberangan. Namun, ada beberapa bagian pengguna JPO yang tidak menggunakan JPO tidak sebagaimana mestinya.

Tingginya intensitas kunjungan masyarakat Singosari, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang harus memiliki jalur sirkulasi yang baik dan aman khususnya bagi pejalan kaki. Pemerintah Kota Malang telah menyediakan fasilitas Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) di kawasan tersebut menjadi salah satu tempat yang sering dikunjungi masyarakat Kecamatan Singosari.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan guna mencapai tujuan untuk mengetahui berapa besar tingkat efektivitas dari Jembatan Penyeberangan Orang (

JPO) Jalan Singosari yang menjadi fasilitas pendukung sistem transportasi di Kota Malang.

Analisis efektivitas dan pengguna fasilitas jembatan penyeberangan orang sangat diperlukan dan diharapkan, hal tersebut dijadikan masukan dalam penyediaan jembatan, penyediaan orang yang lebih diminati dan difungsikan. Untuk itu penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Efektivitas Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) Di Pasar Singosari "

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas dapat disimpulkan identifikasi masalah, sebagai berikut:

1. Beberapa pengunjung dan pedagang Pasar Singosari tidak menggunakan Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) untuk menyeberang.
2. Ruas jalan memiliki kecepatan kendaraan yang tinggi dan arus pejalan kaki yang cukup ramai.
3. Kurangnya peminat pejalan kaki yang menggunakan Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) dengan alasan jarak yang ditempuh lebih jauh.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Karakteristik Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) Pasar Singosari?
2. Bagaimana Efektivitas Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) Pasar Singosari?
3. Bagaimana Solusi Untuk Meningkatkan Efektivitas Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) Pasar Singosari?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui karakteristik Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) Pasar Singosari.
2. Untuk mengetahui Efektivitas Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) Pasar Singosari.

3. Untuk mencari solusi peningkatan Efektivitas Jembatan Penyeberangan Orang (JPO Pasar Singosari).

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Pemerintah Kabupaten Malang dan pihak terkait dapat memberikan informasi baru yang bermanfaat dan dapat memberikan masukan dalam penyediaan jembatan penyeberangan orang yang lebih efektif.
2. Untuk Menerapkan materi yang di peroleh di bangku kuliah dengan keadaan lapangan.
3. Bagi peneliti lain Penelitian ini dapat dijadikan referensi pengetahuan khususnya bidang transportasi dan referensi untuk pengembangan penelitian lainnya.

1.6 Batasan masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dilakukan pada Jembatan Penyeberangan orang (JPO) di Pasar Singosari, Kabupaten Malang.
2. Untuk Pengambilan data primer(Volume pejalan kaki yang menggunakan dan tidak menggunakan Jembatan Penyebrangan Orang (JPO)).
3. Penelitian ini hanya meliputi,karakteristik,efektivitas dan upaya peningkatan (JPO).